

## ABSTRAK

**MUHAMMAD RIZAL SITEPU. NIM 8146121027.** Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Mengolah Makanan Continental Program Studi Tata Boga Tingkat XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi Kota Madya Tebing Tinggi Tahun 2016. Tesis Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2016.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui: (1) Hasil belajar mengolah makanan continental antara siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran discovery dimana lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mengolah makanan continental dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, (2) Mengetahui keunggulan hasil belajar mengolah makanan continental antara siswa yang memiliki interaksi social tinggi dimana lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar mengolah makanan continental yang memiliki interaksi social rendah dan (3) Mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan interaksi social siswa dalam memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mengolah makanan continental.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Boga, sedangkan sampel yang digunakan adalah sebanyak 60. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen semu. Metode ini dipakai untuk membandingkan mana yang lebih baik antara strategi pembelajaran discovery dan strategi pembelajaran inkuiri. Variabel bebas yang menjadi ruang lingkup penelitian: (1) Strategi pembelajaran Discovery (2) Strategi Pembelajaran inkuiri. Kemudian satu variabel terikat yaitu hasil pembelajaran mengolah makanan continental. Sedangkan sebagai variabel moderator adalah interaksi social yaitu yang terdiri dari interaksi social tinggi dan interaksi social rendah. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dan inferensial. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument Uji Reliabilitas dengan Product Moment dengan penerimaan 95% atau pada taraf signifikansi 0,05. Data penelitian ini terlebih dahulu diuji normalitas distribusi variabelnya dengan rumus Lillifors, untuk mengetahui homogenitas data diuji dengan Uji Barlet. Sedangkan untuk menguji hipotesis dilakukan dengan analisis varians (ANOVA) serta uji lanjut dengan menggunakan Uji-Tuckey.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Hasil belajar mengolah makanan continental yang diajar dengan strategi discovery  $\bar{X}= 70,4$  lebih tinggi dari pada hasil belajar mengolah makanan continental yang diajar dengan strategi inkuiri  $\bar{X}= 67,5$ ; dimana hasil perhitungan yang diperoleh bahwa  $F_{hitung} = 12,78$  dan  $F_{tabel} = 3,82$  pada taraf signifikansi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , (2) Hasil belajar mengolah makanan continental yang memiliki interaksi social tinggi  $\bar{X}= 69,7$  lebih tinggi dari hasil belajar mengolah makanan continental yang memiliki interaksi social rendah  $\bar{X}= 69,3$ ; dimana hasil perhitungan yang diperoleh bahwa  $F_{hitung} = 5,73$  dan  $F_{tabel} = 3,82$  pada taraf signifikansi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan (3) Terdapat interaksi antara strategi mengajar discovery dan interaksi social tinggi  $\bar{X}= 77,7$  terhadap hasil belajar mengolah makanan continental yang lebih tinggi dari pada strategi mengajar inkuiri dengan interaksi social rendah  $\bar{X}= 74,9$ ; dimana hasil perhitungan yang diperoleh bahwa  $F_{hitung} = 131,99$  dan  $F_{tabel} = 3,82$  pada taraf signifikansi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , hasil analisis data bahwa dalam meningkatkan hasil belajar mengolah makanan continental, siswa yang memiliki interaksi social rendah lebih efektif diajar dengan menggunakan strategi discovery, sedangkan siswa yang memiliki interaksi social tinggi lebih efektif diajar dengan menggunakan strategi inkuiri.

## ABSTRACT

**MUHAMMAD RIZAL SITEPU. NIM 8146121027. Influence Learning Strategy and Social Interaction Process Of Learning Outcomes Continental Food Catering Rate Program XI SMK Negeri 3 Tebing Tinggi Tebing Tinggi Kota Madya Year 2016 Thesis Postgraduate Studies Program in Education Technology, State University of Medan 2016.**

The purpose of these study were to describe and determine: (1) The results of studying the food processing continental among students taught using learning strategies discovery which is higher than the result of learning process food continental using learning strategies inquiry, (2) Knowing the superiority of the results of learning process continental food between students who have high social interaction in which higher learning results compared to the results of learning process of continental foods that have a low social interaction and (3) Knowned interaction and learning strategies and social interaction of students in giving effect to the learning outcomes of continental food process.

The study population was all students of class XI Catering, while the sample is sebanyak 60. The method used is a quasi-experimental methods. This method is used to compare which one is better between strategy discovery learning and inquiry learning strategies. The independent variable in the scope of the study: (1) Discovery learning strategies (2) Learning Strategies inquiry. Then the dependent variable is the result of the learning process of continental food. Meanwhile, as a moderator variable is the social interaction that is composed of high social interaction and social interaction is low. Data analysis technique used is the descriptive technique and infrensial. The data collection is done by using a test instrument Reliability with Product Moment with the acceptance level of 95%, or at siknifikansi 0.05. The research data was first tested for normality of variable distribution with Lillifors formula, to determine the homogeneity of the data is tested with test Barlet. Meanwhile, to test the hypothesis is done by analysis of variance (ANOVA) and a further test using the Test-Tuckey.

continental fo

results that  $F_{hitung} = 12.78$  and  $F_{tabel}$  siknifikansi = 3.82 at the level of 0.05, it indicates that the  $F_{count} > F_{table}$ , (2) Results of learning process continental food that has

$F_{hitung} = 131.99$  and  $F_{tabel}$  siknifikansi = 3.82 at the level of 0.05, it indicates t

inquiry menajar strategy with low social intera

results that  $F_{hitung} = 131.99$  and  $F_{tabel}$  siknifikansi = 3.82 at the level of 0.05, it indicates that the  $F_{count} > F_{table}$ , the data analysis that in improving learning outcomes continental food processing, students who coined the high social interaction more effectively taught using discovery strategies, while students who had low social interaction more effectively taught by using the strategy of inquiry.